

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Dinamika Sejahtera Mandiri merupakan Perusahaan Pertambangan Bauksit yang berada di Desa Teraju Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat. Infrastruktur yang baik sangat dibutuhkan oleh kegiatan apapun, termasuk dalam proses penambangan. Kegiatan ini butuh sarana vital berupa jalan tambang untuk konektivitas dan pengangkutan barang tambang di PT. Dinamika Sejahtera Mandiri.

Jalan tambang berfungsi sebagai penghubung lokasi - lokasi penting, antara lain lokasi tambang dengan area *washing plan*, *stock room*, *disposal* dan tempat tempat lain di wilayah penambangan. Fungsi utama jalan angkut secara umum adalah untuk menunjang kelancaran operasi penambangan terutama dalam kegiatan pengangkutan.

Dalam operasional penambangan, jalan angkut yang baik tentunya dapat mendukung kinerja alat angkut yang melaluinya. Kondisi jalan angkut yang baik akan mempengaruhi efektivitas kerja dari alat angkut serta tingkat keamanannya. Alat angkut tidak bisa beroperasi secara optimal dikarenakan kondisi jalan angkut yang sempit, tanjakan curam atau *grade* yang cukup tinggi, permukaan jalan licin dan lainnya.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu dilakukan evaluasi teknis mengenai kondisi geometri jalan *hauling* pada PT. Dinamika Sejahtera Mandiri agar proses pengangkutan material ore dapat berjalan dengan lancar dan aman.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi geometri jalan angkut dari km 30 sampai pit ruai di PT. Dinamika Sejahtera Mandiri saat ini ?
2. Berapakah ukuran geometri jalan angkut yang seharusnya untuk dilalui oleh alat angkut pada jalan hauling dari km 30 sampai pit ruai di PT. Dinamika Sejahtera Mandiri ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Meninjau geometri jalan angkut *hauling* dari km 30 sampai pit ruai di PT. Dinamika Sejahtera Mandiri.
2. Memberikan rekomendasi geometri jalan angkut tambang yang disesuaikan dengan spesifikasi alat angkut terbesar yang akan melaluinya.

1.4 Batasan Masalah

1. Alat angkut yang diamati adalah Hino FM 260 JD.
2. Hanya membahas tentang geometri jalan angkut.
3. Hanya memberikan rekomendasi, tidak membahas penerapan dan biaya perbaikan jalan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang jalan angkut tambang yang sesuai dengan standar yang ada.
 - b. Dapat membantu dalam proses untuk memperoleh data aktual yang berhubungan dengan penelitian.
 - c. Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang kegiatan penambangan secara langsung di lapangan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai bahan rekomendasi bagi perusahaan terkait peningkatan produksi.
 - b. Sebagai bahan evaluasi geometri jalan tambang dan mengetahui permasalahan yang menyebabkan tinggi rendahnya produksi sehingga dapat menjadi masukan bagi perusahaan.